

ABSTRAK

Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dan Kelentukan Terhadap Kemampuan *Long Passing* Atlet Sepakbola Klub Global Payakumbuh

OLEH : Muhammad Sigit :

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap fenomena yang terjadi di lapangan, bahwa kemampuan *long passing* cenderung rendah. Masalah inilah diduga disebabkan karena rendahnya daya ledak otot tungkai dan rendahnya kelentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya ledak otot tungkai, kelentukan, kemampuan *long passing*, dan untuk mengetahui kontribusi daya ledak otot tungkai dan kelentukan terhadap kemampuan *long passing* atlet sepakbola klub Global Payakumbuh. Jenis penelitian ini adalah korelasional.

Populasi penelitian ini semua atlet sepakbola klub Global Payakumbuh sebanyak 74 orang, sedangkan sampel diambil secara *puposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 25 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei - Juni tahun 2012, sedangkan tempat penelitian dilaksanakan di klub Global yaitu lapangan sepakbola Gelanggang Pacuan Kuda Kubu Gadang Payakumbuh. Data daya ledak otot tungkai diperoleh dari *standing broad jump*, data kelentukan diambil dengan menggunakan *sit and reach*, sedangkan kemampuan *long passing* diambil tes kemampuan *long passing*.

Dari analisis data diperoleh bahwa daya ledak otot tungkai memberikan hubungan yang berarti terhadap kemampuan *long passing* atlet sepakbola klub Global Payakumbuh didapat $t_{hitung} 14,616 > t_{tabel} 1.714$. Dari analisis data diperoleh bahwa kelentukan memberikan hubungan yang berarti terhadap kemampuan *long passing* atlet sepakbola klub Global Payakumbuh didapat $t_{hitung} 19,084 > t_{tabel} 1.714$. Dari analisis data daya ledak otot tungkai dan kelentukan secara bersama-sama memberikan hubungan yang berarti terhadap kemampuan *long passing* atlet sepakbola Klub Global Payakumbuh dengan didapat $r_{hitung} = 0,8547$ dan didapat $F_{hitung} (128,33) > \text{nilai } F_{tabel} (3,44)$.